
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU PONDOK BENOWO INDAH KECAMATAN PAKAL KOTA SURABAYA

Yeni Probowati¹, Dewanto², Nur Irmayanti³

¹Universitas Wijaya Putra

²Universitas Wijaya Putra

³Universitas Wijaya Putra

yeniprobowati@uwp.ac.id, dewa_devil19@yahoo.com, nurirmayanti@uwp.ac.id

Abstrak

Peranan posyandu sangat penting dalam menunjang kesehatan masyarakat terutama ibu dan balita. Hal ini tentunya peran para kader posyandu dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu dan balita akan pentingnya kegiatan posyandu sangat besar. Peran serta kader posyandu dalam meningkatkan kesadaran akan kesehatan masyarakat meliputi beberapa aspek didalamnya aspek produksi pangan dan status gizi, air bersih dan kesehatan lingkungan, imunisasi, kesehatan ibu dan anak, serta keluarga berencana. Salah satu permasalahan yang dihadapi mitra Posyandu Anggrek Putih yaitu kemampuan komunikasi para kader posyandu dalam memberi memotivasi dan pemahaman kepada para ibu-ibu yang mempunyai balita untuk datang ke posyandu balita sangat rendah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan memberikan pelatihan dan memberdayakan para kader posyandu dalam pelatihan public speaking bagi para kader posyandu untuk menambah ketrampilan komunikasi para kader dan nantinya akan memberi rasa percaya diri para kader posyandu dalam memotivasi dan memberi pemahaman akan pentingnya posyandu kepada para ibu-ibu yang memiliki balita. Para kader posyandu juga akan mendapatkan wawasan baru tentang parenting serta kesehatan ibu dan anak. Disisi lain para kader posyandu juga akan diberi pelatihan tentang bagaimana menyusun program kerja posyandu yang menarik dan memposting melalui beberapa akun media social. Serta memberikan pemahaman melalui pendampingan bagaimana mengelola posyandu dengan baik beserta proses administrasinya. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan komunikasi para kader, peningkatan rasa percaya diri mereka dan peranan posyandu sebagai ujung tombak pemantauan status gizi dan kesehatan balita di masyarakat lebih optimal.

Kata Kunci: Ibu dan Balita, Kader, Penyuluhan, Posyandu

PENDAHULUAN

Peranan posyandu sangat penting dalam menunjang kesehatan masyarakat terutama ibu dan balita. Hal ini tentunya peran para kader posyandu dalam meningkatkan

kesadaran dan pemahaman ibu dan balita akan pentingnya kegiatan posyandu sangat besar. Peran serta kader posyandu dalam meningkatkan kesadaran akan kesehatan masyarakat meliputi beberapa aspek

didalamnya aspek produksi pangan dan status gizi, air bersih dan kesehatan lingkungan, imunisasi, kesehatan ibu dan anak, serta keluarga berencana.

Kesehatan masyarakat meningkat seiring dengan majunya kegiatan posyandu di tengah-tengah masyarakat. Kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang fungsi posyandu kadang sering diabaikan. Hal ini tentunya menjadi permasalahan para kader dimana mereka sebagai ujung tombak keberhasilan program pembangunan masyarakat dibidang kesehatan. Selain itu peningkatan kemampuan para kader untuk memotivasi dan memberi pemahaman kepada masyarakat juga perlu di tingkatkan melalui pelatihan atau pendampingan. Bagaimana membuat posyandu itu menarik dan disukai oleh masyarakat juga menjadi permasalahan lain kenapa masyarakat khususnya ibu dan balita enggan datang ke posyandu . Siar atau promosi tentang kegiatan posyandu yang kurang serta tata kelola posyandu juga perlu di benahi guna meningkatkan minat masyarakat untuk memakai jasa posyandu.

Pemilihan mitra PPM didasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Tim Pengusul, yang kualifikasinya menurut Tim Pengusul dipandang memenuhi syarat sesuai Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Putra Tahun 2021. Adapun mitra yang menjadi mitra Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini adalah Posyandu Anggrek Putih di RT 03-05 RW 08 Pondok Benowo Indah Babat Jerawat Pakal Surabaya. Posyandu Anggrek Putih dengan jumlah kader sebanyak 5 orang dengan kualifikasi lulusan SMA dan sederajat. berprofesi sebagai ibu rumah tangga dalam kegiatan posyandu bisa melaksanakan kegiatan posyandu dengan jumlah balita sebanyak 28 orang. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan penimbangan balita, mengukur tinggi badan, memberikan vitamin ,

serta pemberian makanan tambahan (PMT)

Dari berbagai macam bentuk kegiatan posyandu, perlu diadakan sebuah pelatihan keterampilan berbicara di depan umum atau *komunikasi* bagi kader Posyandu di lingkungan RW VIII kelurahan Babat Jerawat, Kecamatan Pakal, Surabaya. Potensi kader posyandu perlu dibina dan ditingkatkan untuk berani berbicara di muka umum dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Meningkatnya kapasitas kemampuan kader posyandu akan berimplikasi pada meningkatnya keterlibatan dan peran mereka dalam setiap kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh pemerintah kota ataupun swasta. Keaktifan mereka dalam mengolah keterampilan berkomunikasi diharapkan mampu mempengaruhi dan menghasilkan program-program Posyandu yang lebih baik dan menarik di masa yang akan datang.

Selain kemampuan berbicara yang menarik di depan umum , masalah lain yang dihadapi oleh kader posyandu seperti di katakan oleh Bu Erna Irawati sebagai ketua kader Posyandu Anggrek Putih bahwa semua kegiatan administrasi posyandu mulai dari pendataan bayi, balita, dan ibu hamil ditambah lagi pemeriksaan jentik-jentik nyamuk di setiap rumah-rumah, dilakukan secara manual, dengan mengisi form atau blanko yang diberikan oleh petugas puskesmas yang digandakan sendiri oleh kader, diisi kemudian di setorkan ke puskesmas lagi. Untuk mendapatkan arsip, kader harus menggandakan lagi yang sudah di isi untuk di simpan dalam box file yang ada atau di jilid dalam bentuk buku. Tugas-tugas administrasi yang sering dikeluhkan belum lagi format isian blanko yang sering berubah seiring dengan pergantian pejabat dari dinas kesehatan kota melalui puskesmas kecamatan .

METODE

Kegiatan Pelatihan komunikasi pada Kader Posyandu Anggrek Putih RW 08 Pondok Benowo Indah dilaksanakan dengan metode : (1) ceramah yakni dengan memberikan wawasan kepada kader mengenai dasar komunikasi, teknik komunikasi efektif dan persuasive. Selain itu juga memotivasi dan menginternalisasi para kader untuk mempraktikannya di saat melaksanakan tugas;(2) interaktif, dengan memberikan kesempatan kepada kader untuk bertanya atau berbagi pengalaman seputar materi yang belum atau tidak dipahami, atau pertanyaan di luar materi tapi masih relevan dengan topik yang disampaikan;(3) praktik public speaking, (4) pendampingan,

Agar para kader lebih memahami materi yang disampaikan, terlebih dahulu diadakan survey dan pemetaan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan komunikasi kader posyandu. Pelatihan diberikan dengan metode ceramah dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang komunikasi efektif meliputi pengertian, unsur dan proses komunikasi. Dalam tahap ini juga diberikan video simulasi komunikasi efektif untuk memberikan pemahaman lebih teknik berkomunikasi secara efektif.

Pada tahap interaktif dan praktik public speaking ini memberikan kesempatan pada kader untuk bertanya terkait materi dan sharing pengalaman dalam penyelenggaraan posyandu di wilayah RW 08. Disini para kader juga diminta untuk melakukan simulasi komunikasi efektif sebagai penyuluh dan peserta penyuluh.

Tahap pendampingan ini para kader juga didampingi dalam membuat program posyandu yang menarik dan pembuatan media promosi kegiatan posyandu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum tim pengabdian pada masyarakat melakukan kegiatan di lapangan, maka pada tanggal 25 Agustus 2021 terlebih dahulu dilakukan kegiatan studi pendahuluan (survey dan pemetaan.). Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif tentang potret riil dan kondisi obyektif masyarakat yang akan menjadi sasaran

program (subyek kegiatan) dan juga untuk menggali permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya kader posyandu dalam melaksanakan tugasnya.

Proses pelaksanaan survey dan pemetaan dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi dan koordinasi dengan pihak kader posyandu dan Ketua PKK RW. Dari hasil survey dan pemetaan kemudian disusun langkah-langkah pelaksanaan program melalui beberapa tahapan yaitu, pelatihan dengan metode ceramah, interaktif dan praktik public speaking serta pendampingan.

Kader Posyandu adalah ibu-ibu rumah tangga di wilayah RW 08 Pondok Benowo Indah yang mempunyai kualifikasi pendidikan mayoritas SMA dan sederajat. Rata-rata usianya 40 tahun ke atas. Ketrampilan komunikasi kadang menggunakan bahasa sehari-hari yang di campur dengan bahasa jawa. Melalui kegiatan ini diharapkan peran posyandu sebagai ujung tombak pemantauan kesehatan di masyarakat lebih optimal.

Hasil dari kegiatan ini meningkatkan kemampuan komunikasi para kader dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat dengan metode yang lebih menarik sehingga meningkatkan kepercayaan diri para kader untuk bisa berbagi informasi tentang kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu dan balita. Peran serta pengurus PKK RW dalam kegiatan ini juga sangat membantu dalam meningkatkan kapabilitas para kader posyandu.

Berdasarkan hasil pelatihan komunikasi yang dilaksanakan pada tanggal 4 September 2021, terlihat bahwa terjadi peningkatan ketrampilan dalam berkomunikasi bila dibandingkan dengan sebelum diadakan pelatihan public speaking. Lebih lanjut kepercayaan diri para kader juga meningkat dalam upaya memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari praktek penyuluhan setelah diadakan pelatihan. Tahapan penyuluhan mulai dari salam pembuka hingga

salam penutup dan juga pemberian ice breaking agar audience penyuluhan tidak bosan juga dilakukan oleh peserta dalam hal ini para kader posyandu dengan sangat baik dan percaya diri.



Gambar 1. Praktik Penyuluhan

Di era teknologi yang berkembang pesat, peran media informasi menjadi sangat penting. Masyarakat cenderung sangat mudah untuk mendapat informasi melalui media social. Media promosi kesehatan yang tepat data menjadi alat bantu yang berfungsi ntuk memperlancar komunikasi, menyiarkan dan menyebarkan informasi kesehatan. Media terbukti membantu kader dalam melaksanakan tugas-tugas posyandu (Wardani, Martanti & Wahyudi, 2019). Media promosi sebaiknya mudah dimengerti oleh massyarakat , menarik pusat perhatian dan dapat memberikan motivasi bagi yng melihatnya (Andayani et al,2019).Kader tentunya perlu dibekali dengan ketrampilan pembuatan media promosi kesehatan guna menunjang kegiatan promosi kesehatan yang ada di masyarakat



Gambar 2. Poster kegiatan Posyandu

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan kader posyandu berjalan dengan lancar. Kader posyandu mampu mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik. Berdasarkan survey, para kader telah mampu melakukan komunikasi dengan baik dan efektif ketika melakukan penyuluhan .Selain itu, sebagian kader telah mampu berkerjasama dengan masyarakat dalam menyebarkan informasi kegiatan posyandu dan memiliki hubungan yang baik dengan sesama kader dan dinas terkait dalam hal ini puskesmas .Dengan pengetahuan ini diharapkan para kader mampu dan bersedia menerapkan teknik berkomunikasi yang efektif saat kegiatan posyandu dan lebih percaya diri saat bertugas.

Pemanfaatan teknologi sebagai media informasi kesehatan dalam kegiatan posyandu masih perlu ditingkatkan. Kader perlu diberikan ketrampilan dalam penggunaan teknologi seperti penggunaan media social sebagai alat dalam penyebaran informasi kegiatan posyandu di masyarakat. Pengenalan teknologi khususnya penggunaan media social perlu diadakan pelatihan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Ketua PKK RW 08 Perumahan Pondok Benowo Indah, 2) Kader Posyandu Anggrek Putih 3) Universitas Wijaya Putra dan LPPM yang telah memberi bantuan materi dan dana untuk melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat .

REFERENSI

- .Andayani, S.A., Khotimah, H., Desy, S., Trilianto, A.E, & RAzaq, H. (2019). Efektivitas promosi kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap keaktifan lansia ke Posyandu Lansia. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 7(2), 85-95
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Kementerian RI
- Lucas, Stephen E. 2002. *The Art of Public Speaking*. New York: Longman Inc.
- Sirait, Charles Bonar. 2008. *The Power of Public Speaking*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wardani, N.I, Martanti, L.E., & Wahyudi T. (2019). Pengaruh Edukasi dengan Media Linzi terhadap sikap dan kinerja kader dalam memantau status gizi Balita. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 24-29